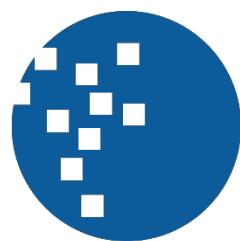


**STRATEGI MANAJEMEN KONFLIK PADA PASANGAN
BERBEDA BUDAYA (STUDI KASUS PADA PASANGAN
CAMPURAN INDONESIA-BELANDA)**



UMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

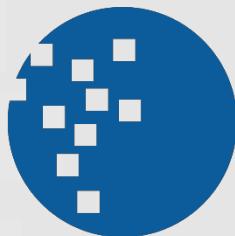
SKRIPSI

VINA ALFIANTI

00000040926

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS MULTIMEDIA NUSANTARA
TANGERANG
2023**

**STRATEGI MANAJEMEN KONFLIK PADA PASANGAN
BERBEDA BUDAYA (STUDI KASUS PADA PASANGAN
CAMPURAN INDONESIA-BELANDA)**



UMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi

VINA ALFIANTI

00000040926

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS MULTIMEDIA NUSANTARA
TANGERANG**

2023

HALAMAN PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Dengan ini saya,

Nama : VINA ALFIANTI

Nomor Induk Mahasiswa : 00000040926

Program studi : ILMU KOMUNIKASI

Skripsi dengan judul:

STRATEGI MANAJEMEN KONFLIK PADA PASANGAN BERBEDA BUDAYA (STUDI KASUS PADA PASANGAN CAMPURAN INDONESIA-BELANDA)

merupakan hasil karya saya sendiri bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis oleh orang lain, dan semua sumber, baik yang dikutip maupun dirujuk, telah saya nyatakan dengan benar serta dicantumkan di Daftar Pustaka.

Jika di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan/penyimpangan, baik dalam pelaksanaan skripsi maupun dalam penulisan laporan skripsi, saya bersedia menerima konsekuensi dinyatakan TIDAK LULUS untuk Tugas Akhir yang telah saya tempuh.

Tangerang, 23 Juni 2023



Vina Alfianti

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul

STRATEGI MANAJEMEN KONFLIK PADA PASANGAN PADA BERBEDA BUDAYA (STUDI KASUS PADA PASANGAN CAMPURAN INDONESIA-BELANDA)

Oleh

Nama : VINA ALFIANTI
NIM : 00000040926
Program Studi : ILMU KOMUNIKASI
Fakultas : ILMU KOMUNIKASI

Telah diujikan pada hari Jumat, 23 Juni 2023

Pukul 10.00 s.d 11.30 dan dinyatakan

LULUS

Dengan susunan penguji sebagai berikut.

Ketua Sidang

Dr. Wahyuningsih Subekti, S.Sos., M.Si.
NIDN 0330067401

Penguji

Maria Advenita Gita Elmada, S.I.Kom., M.Si.
NIDN 0309129202

Pembimbing

Dr. Bertha Eko Sri Murtiningsih, M.Si.
NIDN 301036603

Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi

Cendera Rizky Anugrah Bangun, M.Si
NIDN 0304078404

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas academica Universitas Multimedia Nusantara, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : VINA ALFIANTI
NIM : 00000040926
Program Studi : ILMU KOMUNIKASI
Fakultas : ILMU KOMUNIKASI
Jenis Karya : *Tesis/Skripsi/Tugas Akhir (*coret salah satu)

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Multimedia Nusantara Hak Bebas Royalti Nonekslusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul.

STRATEGI MANAJEMEN KONFLIK PADA PASANGAN BERBEDA BUDAYA (STUDI KASUS PADA PASANGAN CAMPURAN INDONESIA-BELANDA)

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Nonekslusif ini, Universitas Multimedia Nusantara berhak menyimpan, mengalihmediakan/mengalihformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Tangerang, 13 Juni 2023

Yang menyatakan,



Vina Alfianti

KATA PENGANTAR

Puji Syukur atas berkat dan rahmat kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas selesainya penulisan skripsi ini dengan judul: “**Strategi Manajemen Konflik Pada Pasangan Berbeda Budaya (Studi Kasus Pada Pasangan Campuran Indonesia-Belanda)**” dilakukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi pada Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Multimedia Nusantara. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari beberapa pihak, dari masa perkuliahan hingga pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Ninok Leksono, M.A., selaku Rektor Universitas Multimedia Nusantara.
2. Bapak Ir. Andrey Andoko, M.Sc, selaku Dekan Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Multimedia Nusantara.
3. Ibu Cendera Rizky Anugrah Bangun, M.Si., selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Multimedia Nusantara.
4. Ibu Dr. Bertha Sri Eko Murtiningsih, M.Si., sebagai Pembimbing pertama yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi atas terselesainya tugas akhir ini.
5. Keluarga terutama orang tua saya yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
6. Bapak Marco de Quay, Ibu Nova Hartini, Kak Radèn Iskandar H. ‘t Mannetje, Kak Evelyn Tiodora ‘t Mannetje, Mr. Sebastiaan M., dan Mrs. Agustina G. yang telah bersedia menjadi partisipan di dalam penelitian ini dan memberikan jawaban serta pandangan yang dapat bermanfaat pada penelitian ini.
7. Teman terdekat peneliti, Bjoren Rizki Nasifa, yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada peneliti dalam penyusunan penelitian ini hingga selesai.

8. Kepada teman-teman dekat peneliti, Annisa Fajriani, Shanayah Balgis, Mirza Salmah, dan Amelia Oktavianti, yang selalu memberikan dukungan dalam penulisan penelitian ini.
9. Kepada pihak-pihak terkait yang namanya tidak dapat disebutkan satu persatu, yang memberikan bantuan serta motivasi kepada peneliti dalam penulisan dan penyusunan penelitian ini.

Semoga karya ilmiah ini dapat menjadi pembelajaran, motivasi, dan sumber informasi ke depannya bagi para pembaca khususnya mahasiswa Universitas Multimedia Nusantara.

Tangerang, 13 Juni 2023



(Vina Alfianti)

**STRATEGI MANAJEMEN KONFLIK PADA PASANGAN BERBEDA
BUDAYA (STUDI KASUS PADA PASANGAN CAMPURAN INDONESIA-BELANDA)**

VINA ALFIANTI

ABSTRAK

Pernikahan antarbudaya merupakan salah satu bentuk komunikasi antarbudaya yang nyata terjadi di dalam kehidupan. Perbedaan budaya yang signifikan dapat menciptakan konflik hingga pada akhirnya perkawinan tidak bertahan lama dan terjadi perceraian, karena adanya pandangan dan persepsi yang berbeda terhadap budaya yang di anut. Dibutuhkan adanya strategi manajemen konflik untuk mencegah terjadinya perceraian tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hambatan komunikasi apa saja yang terjadi di dalam pernikahan antar budaya, apa penyebab konflik dalam pernikahan antarbudaya, serta untuk mengetahui bagaimana strategi manajemen konflik pada *intercultural marriage*. Penelitian ini menggunakan teori *face negotiation* dan konsep *intercultural communication*, *intercultural marriage*, serta *conflict management*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, dengan metode studi kasus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam mengendalikan konflik, individu dari budaya individualistik dan kolektivistik memiliki cara yang berbeda. Individu dengan budaya individualistik, cenderung menyelesaikan konflik dengan model manajemen konflik *integrating (problem solving)*, di mana penyelesaian konflik dilakukan secara langsung dan hanya menyelesaikannya dengan pihak yang berkonflik saja. Seseorang dengan budaya individualistik lebih terbiasa untuk menyampaikan pesan secara langsung. Sedangkan pasangan dari Indonesia yang memiliki budaya kolektivistik, seringkali lebih memilih untuk menggunakan model manajemen konflik *avoiding (withdrawing)* di mana seorang individu menghindari konflik agar tetap terjadi keharmonisan di dalam hubungan.

Kata kunci: manajemen konflik, komunikasi antarbudaya, pernikahan antarbudaya, *face negotiation theory*

**STRATEGI MANAJEMEN KONFLIK PADA PASANGAN
BERBEDA BUDAYA (STUDI KASUS PADA PASANGAN
CAMPURAN INDONESIA-BELANDA)**

VINA ALFIANTI

ABSTRACT (English)

Intercultural marriage is a form of intercultural communication that actually occurs in life. Significant cultural differences can lead to conflict so that in the end the marriage doesn't last long and getting divorce, due to different views and perceptions of different cultures. There needs to be a conflict management strategy to prevent the divorce from happening. This study aims to find out what communication barriers occur in intercultural marriages, what causes conflict in intercultural marriages, and to find out conflict management strategies in intercultural marriages. This study uses face negotiation theory and the concepts of intercultural communication, intercultural marriage, and conflict management. This research uses a qualitative descriptive approach, using the case study method. The results of the study show that in controlling conflict, individuals with individualistic and collectivistic cultures have different ways of communicating. Person with an individualistic culture tend to resolve conflicts with an integrated conflict management model (problem solving), where conflict resolution is carried out directly and only resolves it with the conflicting parties. Someone with an individualistic culture is more used to conveying messages directly. Meanwhile, couples from Indonesia who have a collectivistic culture, often prefer to use a conflict management model to avoid (withdraw) where an individual avoids conflict so that there is harmony in the relationship.

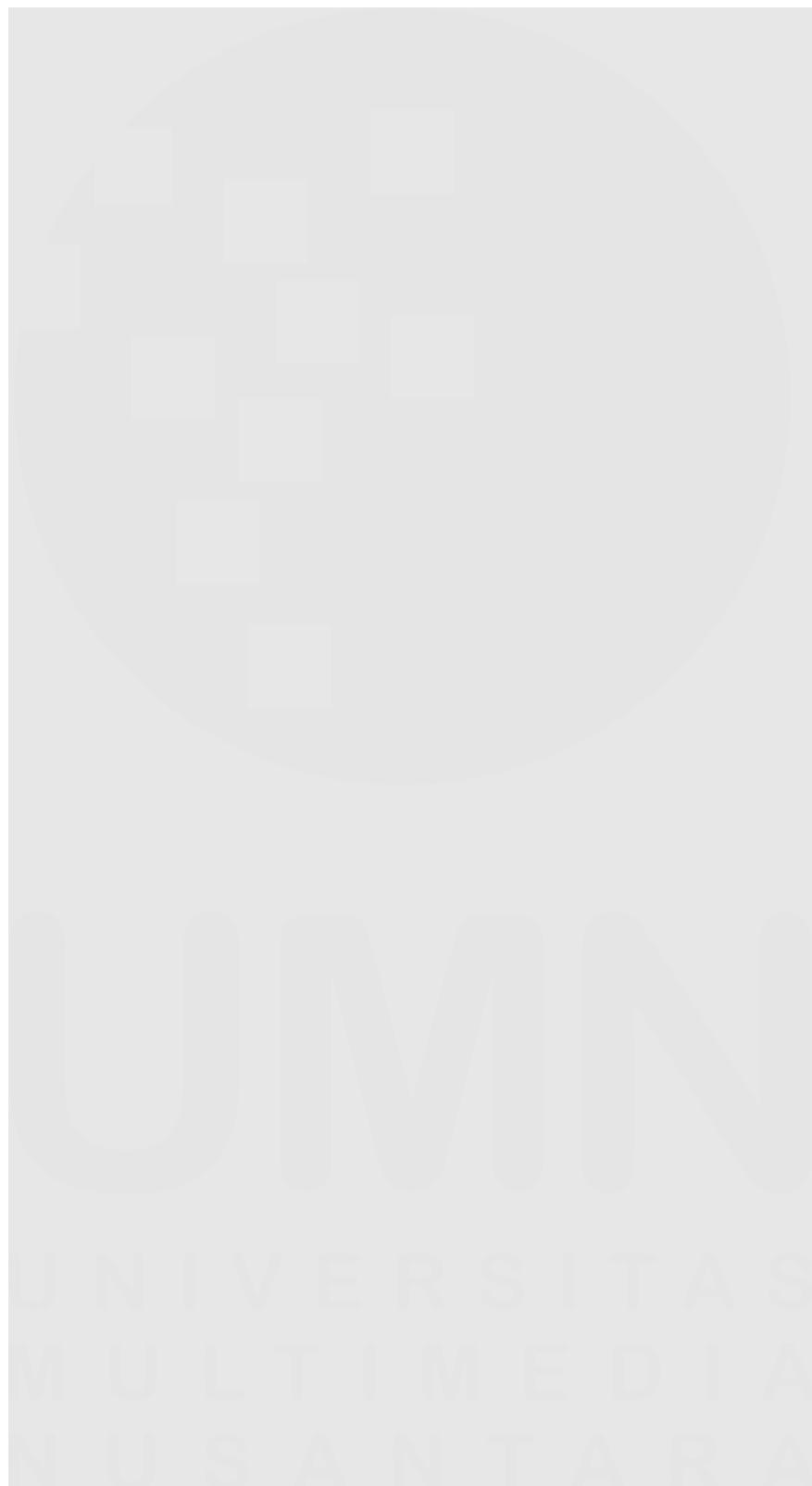
Keywords: *conflict management, intercultural communication, intercultural marriage, face negotiation theory*

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vii
ABSTRACT (English)	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Pertanyaan Penelitian	5
1.4 Tujuan Penelitian	5
1.5 Kegunaan Penelitian	6
1.5.1 Kegunaan Akademis	6
1.5.2 Kegunaan Praktis	6
1.5.3 Kegunaan Sosial	6
1.5.4 Keterbatasan Penelitian	6
BAB II KERANGKA TEORI/KERANGKA KONSEP	7
2.1 Penelitian Terdahulu	7
2.1.1 Penelitian Tentang Komunikasi Antar Budaya dan <i>Intercultural Marriage</i>	7
2.1.2 Penelitian Tentang Manajemen Konflik dan <i>Intercultural Marriage</i>	9
2.1.3 Penelitian Tentang Budaya dan <i>Intercultural Marriage</i>.....	10
2.1.4 Penelitian Tentang Manajemen Konflik pada Pasangan Beda Budaya dan dalam Pespektif Face Negotiation Theory	11
2.2 Teori atau Konsep yang digunakan	21
2.2.1 Komunikasi Antar Budaya	21
2.2.2 Pernikahan Antar Budaya (<i>Intercultural Marriage</i>)	24

2.2.3 Conflict Management	26
2.2.4 Face Negotiation Theory	27
2.3 Alur Penelitian	32
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	33
3.1 Paradigma Penelitian	33
3.2 Jenis dan Sifat Penelitian	34
3.3 Metode Penelitian	34
3.4 Key Informan dan Informan (Studi Kasus).....	34
3.5 Teknik Pengumpulan Data	35
3.6 Keabsahan Data.....	37
3.7 Teknik Analisis Data	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	39
4.1 Subjek Penelitian	39
4.1.1 Subjek Penelitian	39
4.2 Hasil Penelitian	40
4.2.1 Motivasi <i>Intercultural Marriage</i>.....	40
4.2.2 Hambatan pada <i>Intercultural Communication</i>	57
4.2.3 Manajemen Konflik dengan <i>Face Negotiation Theory</i>	69
4.3 Pembahasan	81
4.3.1. Hambatan komunikasi dalam <i>intercultural marriage</i>	81
4.3.2 Penyebab konflik di dalam <i>intercultural marriage</i>	85
4.3.3 Strategi Manajemen Konflik dalam konteks <i>Face Negotiation Theory</i>	87
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	90
5.1 Simpulan.....	90
5.2 Saran	91
5.2.1 Saran Akademis	91
5.2.2 Saran Praktis	91
DAFTAR PUSTAKA	92
LAMPIRAN	94
DAFTAR TABEL	
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	14

Tabel 3.1 Key Informan dan Informan.....35



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Five Styles of Conflict Management.....	29
Gambar 2.2 Key to Face-Negotiation Theory Predictions.....	30
Gambar 2.3 Perbandingan Theory Predictions dan Hasil Penelitian.....	31

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Petunjuk Penelitian.....	96
Lampiran 2 Open Coding Transkrip Wawancara.....	99
Lampiran 3 Transkrip Wawancara 1.....	105
Lampiran 4 Transkrip Wawancara 2.....	121
Lampiran 5 Transkrip Wawancara 3.....	133
Lampiran 6 Transkrip Wawancara 4.....	157
Lampiran 7 Hasil Turnitin.....	173